

# ANALISIS KESALAHAN EJAAN PADA BUKU AJAR MAHASISWA PRODI ANAFARMA SEMESTER 5

**Nur Irwansyah**

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Universitas Indraprasta PGRI

Email : [nurirwansyah19@gmail.com](mailto:nurirwansyah19@gmail.com)

**Nur'aini Rahmajunida Johan**

Program Studi Analisis Farmasi dan Makanan

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II

Email : [nurainirhm@gmail.com](mailto:nurainirhm@gmail.com)

**Yovani Nur Aisyah Bahar**

Program Studi Analisis Farmasi dan Makanan

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II

Email : [Yovanivani8@gmail.com](mailto:Yovanivani8@gmail.com)

## Abstrak

Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk mengungkapkan suatu ide, gagasan, dan informasi seseorang kepada orang lain. Salah ejaan dapat menyebabkan kesalahpahaman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan ejaan yang mencakup kesalahan pemakaian huruf, kesalahan penulisan kata, kesalahan tanda baca, dan kesalahan penulisan unsur serapan pada buku ajar mahasiswa prodi Anafarma semester 5. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian yang menekankan pada pendeskripsian hasil penelitian yang telah didapatkan melalui analisis isi pada sebuah objek. Hasil analisis penelitian ini ditemukan 371 data kesalahan penggunaan ejaan. Kesalahan paling banyak ditemukan pada kesalahan pemakaian: huruf miring, huruf kapital dan tanda titik.

**Kata Kunci:** Kesalahan ejaan, Buku ajar

## Abstract

*Language is a tool used to express one's ideas, ideas, and information to others. Misspellings can lead to misunderstandings. This study aims to describe spelling errors which include letter errors, word writing errors, punctuation errors, and errors in writing absorption elements in the 5th semester Anafarma study study textbook. This study uses a qualitative descriptive method, research that emphasizes the description of research results. has been obtained through content analysis on an object. The results of the analysis of this study found 371 data on spelling errors. Most errors were found in usage errors: italics, capital letters and periods.*

**Keywords:** Spelling Errors, Textbook

## PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Bahasa merupakan

alat yang digunakan untuk mengungkapkan suatu ide, gagasan dan informasi seseorang kepada orang lain. Seseorang akan mengerti pesan ataupun informasi yang disampaikan orang lain melalui bahasa. Oleh karena itu, manusia dan bahasa merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dengan bahasa seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain.

Menurut Keraf, bahasa memiliki fungsi-fungsi tertentu yang digunakan sesuai kebutuhan seseorang (Rusiyono dan Nurhadi 2018: 50). Sebagai informan, dapat memungkinkan suatu masyarakat untuk beropini, mempengaruhi perilaku, bersikap dan bertindak, dan menyusun persepsi. Untuk mencapai tujuan tersebut, penutur perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan bahasa yang sesuai untuk berkomunikasi secara efektif. Interaksi yang baik antara pembicara dengan mitra bicara dapat terjadi dalam komunikasi jika terdapat adanya kesepahaman tuturan.

Dalam bahasa tulis sering kali ditemukan kesalahan pemakaian ejaan dan tata bahasa. Penyebab hal tersebut antara lain karena kurangnya pemahaman penulis mengenai ejaan maupun tata bahasa yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). PUEBI merupakan tata bahasa dalam bahasa Indonesia yang mengatur penggunaan bahasa Indonesia dalam tulisan. Penggunaan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca tidak boleh diabaikan karena akan mengakibatkan perbedaan makna sehingga menimbulkan kesalahpahaman seseorang dalam menafsirkan bahasa yang kemudian akan menimbulkan persepsi yang berbeda-beda.

Menurut pendapat (Gantamitreka, 2016:9), ejaan adalah unsur-unsur secara lisan (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta bagaimana penggunaan tanda baca tersebut. Kaidah ejaan dalam tata tulis sangat penting

Buku ajar menurut Ristekdikti (Kementerian riset, teknologi dan perguruan tinggi) adalah buku pegangan untuk suatu matakuliah yang

ditulis dan disusun oleh pakar bidang terkait dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi dan disebarluaskan. (<https://lldikti12.ristekdikti.go.id/2012/09/22/perbedaan-buku-teks-buku-ajar-dan-buku-diklat.html> Accessed: 2 January 2021).

Setyawati mengatakan bahwa kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan kaidah tata bahasa Indonesia. Istilah kesalahan berbahasa memiliki pengertian yang beragam, . Corder (1974) menggunakan 3 (tiga) istilah untuk membatasi kesalahan berbahasa, yaitu: 1) *Lapses* adalah kesalahan berbahasa yang disebabkan oleh perubahan cara pembicara berbicara sebelum seluruh pidato (kalimat) diucapkan sepenuhnya. Untuk berbahasa tulis, jenis kesalahan ini diistilahkan "*slip of the pen*". Kesalahan ini terjadi akibat ketidaksengajaan dan tidak disadari oleh penuturnya, 2) *Error* adalah kesalahan berbahasa akibat penutur melanggar kaidah atau aturan tata bahasa (*breaches of code*), 3) *Mistake* adalah kesalahan berbahasa akibat penutur tidak tepat dalam memilih kata atau ungkapan untuk suatu situasi tertentu. (Inderasari dan Agustina 2017:6-15).

Menurut Tarigan dan Djago Tarigan Analisis bahasa perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana bahasa diucapkan dan ditulis, bagaimana bahasa disusun, dan berfungsi (Widianingsih 2014:18). Analisis ini diutamakan untuk buku ajar yang sering dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar di Poltekkes Kemenkes Jakarta II pada program studi Analisa Farmasi dan Makanan (Anafarma) semester 5.

Berdasarkan pengalaman dan observasi di kelas, ditemukan bahwa mahasiswa program studi Analisis Farmasi dan Makanan tampak mengalami kesulitan dalam memahami materi saat membaca buku panduan mahasiswa/ buku ajar. Kesulitan tersebut terkadang disebabkan oleh

penggunaan ejaan yang tidak tepat di dalam karangan tersebut. Penyebab kesulitan tersebut mendorong penulis untuk melakukan suatu penelitian yang dapat mengungkapkan berbagai macam kesalahan ejaan dan tata bahasa dalam karangan tersebut. Masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah kesalahan pemakaian huruf, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan penggunaan tanda baca pada buku ajar mata kuliah praktikum teknologi instrumentasi, praktikum analisis kosmetik dan alat kesehatan dan praktikum analisis pangan.

Dalam penelitian ini terdapat nilai-nilai kebaruan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini dilakukan analisis terhadap kesalahan ejaan yang meliputi pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan dari suatu karangan. Penelitian ini menggunakan buku ajar mahasiswa prodi Anafarma semester 5 sebagai sumber data yang sebelumnya tidak pernah dilakukan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang mempunyai karakteristik dimana penelitian ini berfokus pada penelaahan objek secara ketat, cermat dan teratur berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan (Hidayat *et al.*, 2020: 90). Pada penelitian ini, data yang dianalisis dan dideskripsikan adalah kesalahan penggunaan ejaan dan tata bahasa pada buku ajar mahasiswa prodi anafarma semester 5. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer, sumber data yang didapatkan melalui perpustakaan prodi anafarma yang terdapat kumpulan buku ajar mahasiswa prodi anafarma semester 5 yang meliputi buku ajar *Praktikum Teknologi Instrumentasi* (Tulandi, dkk. 2019), *Praktikum Analisis Kosmetik* (Tim penyusun Buku Pedoman Praktikum Analisa Kosmetik dan Alat Kesehatan. 2015), *dan Alat Kesehatan, dan Praktikum Analisis Pangan*.

Data dalam penelitian ini yaitu berupa kalimat dalam buku ajar mahasiswa prodi anafarma semester 5 yang mengandung kesalahan ejaan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Hardani *et al.*, 2015: 123), pada penelitian ini terhadap kesalahan penggunaan ejaan dan tata bahasa pada buku ajar mahasiswa prodi anafarma semester 5. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada atau dengan kata lain yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Hardani *et al.*, 2015: 149), untuk penelitian ini dokumen yang digunakan adalah buku ajar mahasiswa prodi anafarma semester 5. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Data Model Miles dan Huberman, dimana analisis data dibagi dalam tiga tahap yaitu reduksi data/pemilihan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Hardani *et al.*, 2015: 163). Tahap reduksi data, peneliti memilih data-data yang berkaitan dengan masalah yang akan dianalisis dalam hal ini nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku ajar mahasiswa prodi anafarma semester 5. Tahap penyajian data dilakukan peneliti dengan mendeskripsikan data-data sesuai dengan permasalahan yaitu nilai pendidikan karakter sesuai dengan klasifikasinya. Pada tahap penarikan simpulan atau verifikasi data, peneliti menarik simpulan dengan cara mendeskripsikan hasil analisis berupa kesalahan ejaan yang terdapat dalam buku ajar mahasiswa prodi anafarma semester 5.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah kesalahan pemakaian huruf, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan penggunaan tanda baca pada buku ajar mata kuliah *Praktikum Teknologi Instrumentasi, Praktikum Analisis Kosmetik dan Alat Kesehatan, dan Praktikum Analisis Pangan*. Jumlah

sampel yang digunakan yaitu 6 bab pada buku ajar praktikum teknologi instrumentasi, 6 bab pada buku ajar praktikum teknologi instrumentasi, 9 bab pada buku ajar praktikum analisis kosmetik dan alat kesehatan, dan 6 bab pada buku ajar praktikum analisis pangan. Berikut ini tabel hasil temuan penelitian.

**Tabel 1. Rekapitulasi Data Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Buku Ajar Mahasiswa Prodi Anafarma Semester 5**

<b>Ejaan</b>	<b>Jenis Ejaan</b>	<b>Jumlah</b>
Pemakaian Huruf	Huruf Kapital	77
	Huruf Miring	112
	Huruf Tebal	29
Penulisan Kata	Bentuk Ulang	1
	Gabungan Kata	2
	Kata Depan	31
	Angka dan Bilangan	2
Pemakaian Tanda Baca	Tanda Titik (.)	62
	Tanda Koma (,)	16
	Tanda Titik Dua (:)	2
	Tanda Hubung (-)	1
	Tanda Pisah (–)	5
	Tanda Kurung ((...))	1
Penulisan Unsur Serapan		30

Terdapat 371 data kesalahan ejaan berupa pemakaian huruf dari 3 sumber buku ajar mahasiswa prodi anafarma semester 5 yang meliputi 77 kesalahan pemakaian huruf kapital, 112 kesalahan pemakaian huruf miring,

29 pemakaian huruf tebal; penulisan kata meliputi 1 kesalahan bentuk ulang, 2 kesalahan gabungan kata, 31 kesalahan kata depan, 2 kesalahan angka dan bilangan; pemakaian tanda baca yang meliputi 62 kesalahan pemakaian tanda titik, 2 kesalahan pemakaian tanda titik dua, 16 kesalahan pemakaian tanda koma, 1 kesalahan pemakaian tanda hubung, 5 kesalahan pemakaian tanda pisah, 1 kesalahan pemakaian tanda kurung; 30 kesalahan pemakaian unsur serapan.

Data kesalahan paling banyak ditemukan pada kesalahan pemakaian huruf miring, kesalahan pemakaian huruf kapital dan kesalahan pemakaian tanda titik.

Tabel 2. Tabel Data Temuan Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Buku Ajar Mahasiswa Prodi Anafarma Semester 5

No.	Ejaan	Jenis Ejaan	Temuan Kesalahan (Kalimat)
1.		Huruf Kapital	Masukkan kedalam gelas piala 100 ml, diklorometan hingga bebas perekat, masukkan dalam labu Erlenmeyer bersumbat kaca (1).
2.	Pemakaian Huruf	Huruf Miring	Persen temu balik (% Recovery, % R)
3.		Huruf Tebal	<b>Bedak</b> adalah sediaan kosmetika yang digunakan untuk memulas kulit wajah dengan sentuhan artistik untuk meningkatkan penampilan wajah.
4.		Bentuk Ulang	Hubungkan steker steker rangkaian alat dan komputer dengan stop kontak.
5.	Penulisan Kata	Gabungan Kata	dari pada keberulangan dari penyiapan contoh atau faktor non sistem lainnya
6.		Kata Depan	lalu panaskan diatas waterbath suhu 40°C selama 30 menit,
7.		Angka dan Bilangan	Ulangi titrasi tersebut 2 kali, kemudian rata-ratakan volume Na <sub>2</sub> EDTA yang digunakan.
8.	Pemakaian Tanda	Tanda Titik (.)	Untuk mengetahui jumlah kandungan sulfur dalam sabun mandi

9.	Baca	Tanda Koma	Tentukan nama sampel, bobot penimbangan dan pengenceran.
10.		Tanda Titik Dua (:)	Secara umum, besarnya nilai RSD yang dapat diterima adalah sebagai berikut, untuk bahan baku obat RSD < 1,0%, untuk sediaan obat : RSD < 2,0%, dan untuk analisa residu : RSD ± 3,0%.
11.		Tanda Hubung (-)	Masing - masing larutan standar tersebut di ukur dengan instrument spektrofotometer UV Vis single beam pada panjang gelombang maksimum paracetamol
12.		Tanda Pisah (—)	Sejumlah lebih kurang 5 g cuplikan yang ditimbang seksama (mengandung lebih kurang 0,25 - 0,8 g laktosa).
13.		Tanda Kurung ((...))	Efisiensi kolom didefinisikan sebagai jumlah lempeng teoritis ( <i>theoretical plate</i> ) N.
14.	Penulisan Unsur Serapan		Diklorometan dapar ammonia pH 10,9.

## Penafsiran dan Uraian

### 1. Pemakaian Huruf

#### a. Huruf Kapital

Masukkan kedalam gelas piala 100 ml, diklorometan hingga bebas perekat, masukkan dalam labu Erlenmeyer bersumbat kaca (1). (Buku ajar praktikum Analisis Kosmetikan dan Alat Kesehatan, data no. 36).

#### Analisis

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan pemakaian huruf kapital pada kata "Erlenmeyer". Pada huruf kapital tersebut seharusnya ditulis menjadi "erlenmeyer" karena huruf kapital tersebut tidak dipakai sebagai huruf pertama pada nama alat.



**b. Huruf Miring**

Persen temu balik (% Recovery, % R) (Buku ajar praktikum analisis pangan II data no. 16).

**Analisis**

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan pemakaian huruf miring pada kata "Recovery". Pada huruf kapital tersebut seharusnya ditulis menjadi "*Recovery*" karena huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing.

**c. Huruf Tebal**

**Bedak** adalah sediaan kosmetika yang digunakan untuk memulas kulit wajah dengan sentuhan artistik untuk meningkatkan penampilan wajah. (Buku ajar praktikum analisis kosmetik dan alat kesehatan, data no. 7).

**Analisis**

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan pemakaian huruf tebal pada kata "**Bedak**". Pada pemakaian huruf tebal tersebut seharusnya ditulis menjadi "Bedak" karena huruf tebal dipakai untuk menegaskan bagian tulisan yang sudah ditulis miring dan menegaskan bagian-bagian karangan.

**2. Penulisan Kata****a. Bentuk Ulang**

Hubungkan steker steker rangkaian alat dan komputer dengan stop kontak. (Buku ajar praktikum teknologi instrumentasi, data no. 73).

**Analisis**

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan pemakaian bentuk ulang pada kata “steker steker”. Pada pemakaian bentuk ulang tersebut seharusnya ditulis menjadi “steker”.

**b. Gabungan Kata**

dari pada keberulangan dari penyiapan contoh atau faktor non sistem lainnya (Buku ajar praktikum teknologi instrumentasi, data no. 148).

**Analisis**

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan pemakaian gabungan kata pada kata “dari pada”. Pada pemakaian gabungan kata tersebut seharusnya ditulis menjadi “daripada” karena gabungan kata tersebut sudah padu ditulis serangkai.

**c. Kata Depan**

lalu panaskan diatas waterbath suhu 40°C selama 30 menit, (Buku ajar praktikum analisis pangan, data no.3).

**Analisis**

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan pemakaian kata depan pada kata “didas”. Pada pemakaian kata depan tersebut seharusnya ditulis menjadi “di atas” karena kata depan di- ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

**d. Angka dan Bilangan**

Ulangi titrasi tersebut 2 kali, kemudian rata-ratakan volume Na<sub>2</sub>EDTA yang digunakan. (Buku ajar praktikum teknologi instrumentasi, data no.11).

**Analisis**

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan pemakaian angka dan bilangan pada kata “Ulangi titrasi tersebut 2 kali,”. Pada pemakaian angka dan bilangan tersebut seharusnya ditulis menjadi “Ulangi titrasi tersebut dua kali,” karena bilangan dalam teks yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf.

### 3. Pemakaian Tanda Baca

#### a. Tanda Titik (.)

Untuk mengetahui jumlah kandungan sulfur dalam sabun mandi (Buku ajar analisis kosmetik dan alat kesehatan, data no.2).

##### **Analisis**

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan pemakaian tanda titik pada kata “Untuk mengetahui jumlah kandungan sulfur dalam sabun mandi”. Pada pemakaian tanda titik tersebut seharusnya ditulis menjadi “Untuk mengetahui jumlah kandungan sulfur dalam sabun mandi.” karena tanda titik tersebut dipakai pada akhir kalimat pernyataan

#### b. Tanda Koma (,)

Tentukan nama sampel, bobot penimbangan dan pengenceran. (Buku ajar praktikum teknologi instrumentasi, data no.114).

##### **Analisis**

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan pemakaian tanda koma pada kata “Tentukan nama sampel, bobot penimbangan, dan pengenceran.”. Pada pemakaian tanda koma tersebut seharusnya ditulis menjadi “Tentukan nama sampel, bobot penimbangan, dan pengenceran.” karena tanda koma tersebut dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan.

**c. Tanda Titik Dua (:)**

Secara umum, besarnya nilai RSD yang dapat diterima adalah sebagai berikut, untuk bahan baku obat  $RSD < 1,0\%$ , untuk sediaan obat :  $RSD < 2,0\%$ , dan untuk analisa residu :  $RSD \pm 3,0\%$ . (Buku ajar praktikum teknologi instrumentasi, data no.149).

**Analisis**

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan pemakaian tanda titik dua pada kata "untuk bahan baku obat  $RSD < 1,0\%$ ". Pada pemakaian tanda titik dua tersebut seharusnya ditulis menjadi "untuk bahan baku obat :  $RSD < 1,0\%$ " karena tanda titik dua tersebut dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian.

**d. Tanda Hubung (-)**

Masing - masing larutan standar tersebut di ukur dengan instrument spektrofotometer UV Vis single beam pada panjang gelombang maksimum paracetamol (Buku ajar praktikum teknologi instrumentasi, data no.5).

**Analisis**

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan pemakaian tanda hubung pada kata "Masing - masing". Pada pemakaian tanda hubung tersebut seharusnya ditulis menjadi "Masing-masing" karena tanda hubung tersebut dipakai untuk menyambung unsur kata ulang.

**e. Tanda Pisah (—)**

Sejumlah lebih kurang 5 g cuplikan yang ditimbang seksama (mengandung lebih kurang 0,25 - 0,8 g laktosa). (Buku ajar praktikum analisis pangan, data no.28)

**Analisis**

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan pemakaian tanda kurung pada kata "0,25 - 0,8 g laktosa". Pada pemakaian tanda pisah

tersebut seharusnya ditulis menjadi “0,25–0,8 g laktosa” karena tanda pisah tersebut dipakai di antara dua bilangan yang berarti ‘sampai dengan’.

**f. Tanda Kurung ((...))**

Efisiensi kolom didefinisikan sebagai jumlah lempeng teoritis (*theoretical plate*) N. (Buku ajar praktikum teknologi instrumentasi, data no.158)

**Analisis**

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan pemakaian tanda kurung pada kata “(*theoretical plate*) N.”. Pada pemakaian tanda kurung tersebut seharusnya ditulis menjadi “(*theoretical plate* (N)).” karena tanda kurung tersebut dipakai untuk mengapit keterangan tambahan keterangan atau penjelasan.

**4. Penulisan Unsur Serapan**

Dikloremetan dapar ammonia pH 10,9. (Buku ajar praktikum analisis kosmetik dan alat kesehatani, data no. 32)

**Analisis**

Pada kalimat di atas terdapat penulisan unsur serapan pada kata "Dikloremetan". Pada penulisan unsur serapan pada kata "Dikloremetan" terdapat kesalahan, yaitu seharusnya ditulis menjadi "Diklorometana" karena kata tersebut merupakan unsur serapan dari bahasa Inggris yaitu "dichloromethane" yang diserap dan dalam KBBI menjadi "Diklorometana".

**SIMPULAN**

Pada buku ajar mahasiswa prodi anafarma semester 5 yang meliputi mata kuliah *Praktikum Teknologi Instrumentasi, Praktikum Analisis Kosmetik dan Alat Kesehatan dan Praktikum Analisis Pangan* ditemukan 371 kesalahan penggunaan ejaan yang meliputi 218 kesalahan penulisan huruf, 36 kesalahan penulisan kata, 87 kesalahan pemakaian tanda baca, dan 30 kesalahan penulisan unsur serapan.

## SARAN

Sebaiknya perlu diperhatikan lagi penggunaan ejaan dalam penulisan karangan berupa buku ajar agar sesuai dengan PUEBI sehingga dapat mudah dipahami oleh mahasiswa/pembacanya. Sebagai penulis kami menyadari bahwa laporan penelitian ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kami sebagai penulis berharap kritik dan saran dari para pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/bahasa>, diakses tanggal 31 Desember 2021.
- Fitri. 2012. *Perbedaan Buku Teks, Buku Ajar dan Buku Diklat*, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Available at: <https://lldikti12.ristekdikti.go.id/2012/09/22/perbedaan-buku-teks-buku-ajar-dan-buku-diklat.html> (Accessed: 2 January 2021).
- Gantamitreka & Shokha. 2016. *Kesalahan Berbahasa Penggunaan EYD*. Solo: Genta Smart Publisher.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Ustiawaty, R. A. F. J., Utami, E. F., Sukmana, d. J., & Ria Rahmatul Istiqomah. 2015. Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. In *Pustaka Ilmu* (Issue March).
- Hardani dkk. 2020. *Metode penelitian Kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hasanudin, C. 2017. Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang Di Kabupaten Bojonegoro', *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 17(1), pp. 117-126. doi: 10.17509/bs\_jpbsp.v17i1.6963.
- Hidayat, R., & Asyhar, M. 2020. Inkonsistensi Kaidah dalam Buku Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia dengan KBBI dan PUEBI. *Jurnal Bastrindo*, 1(1), 87-99. <https://doi.org/10.29303/jb.v1i1.20>.
- Inderasari, E., & Agustina, T. 2017. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Mahasiswa Asing Dalam Program BIPA IAIN Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 6-15. <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v6i2.20192>.
- Noermanzah, N., Abid, S., & Aprika, E. 2018. Pengaruh Teknik Send a Problem terhadap Kemampuan Menulis Daftar Pustaka Siswa Kelas Xi SMA Negeri 4 Lubuklinggau. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan*

- Pengajaran (KIBASP), 1(2), 172. doi:10.31539/kibasp.v1i2.273.
- Rahmadi, Duwi. 2017. *Smart Book Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Solo: Genta Smart Publisher.
- Rusiyono, R. and Nurhadi, N. 2018. Analisis kesalahan ejaan, sintaksis, dan persepsi terhadap Indonesia pada naskah mini project mahasiswa Tionghoa', *LingTera*, 5(1), pp. 49-60. doi: 10.21831/lt.v5i1.15454 .
- Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: badan pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tim penyusun Buku Pedoman Praktikum Analisa Kosmetik dan Alat Kesehatan. 2015. *Buku Pedoman Praktikum Analisa Kosmetik dan Alat Kesehatan. Jurusan Analisa Farmasi dan Makanan*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II.
- Tulandi, Silvester .M, dkk. 2019. *Modul Ajar Praktikum Analisa Farmasi dan Makanan: Teknologi Instrumentasi*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II.
- Widyaningsih, Kurniasari R. 2014. Analisis Kesalahan Ejaan Pada Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Kelas VI Sekolah Dasar Terbitan Yudhistira Dan Erlangga. skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.